

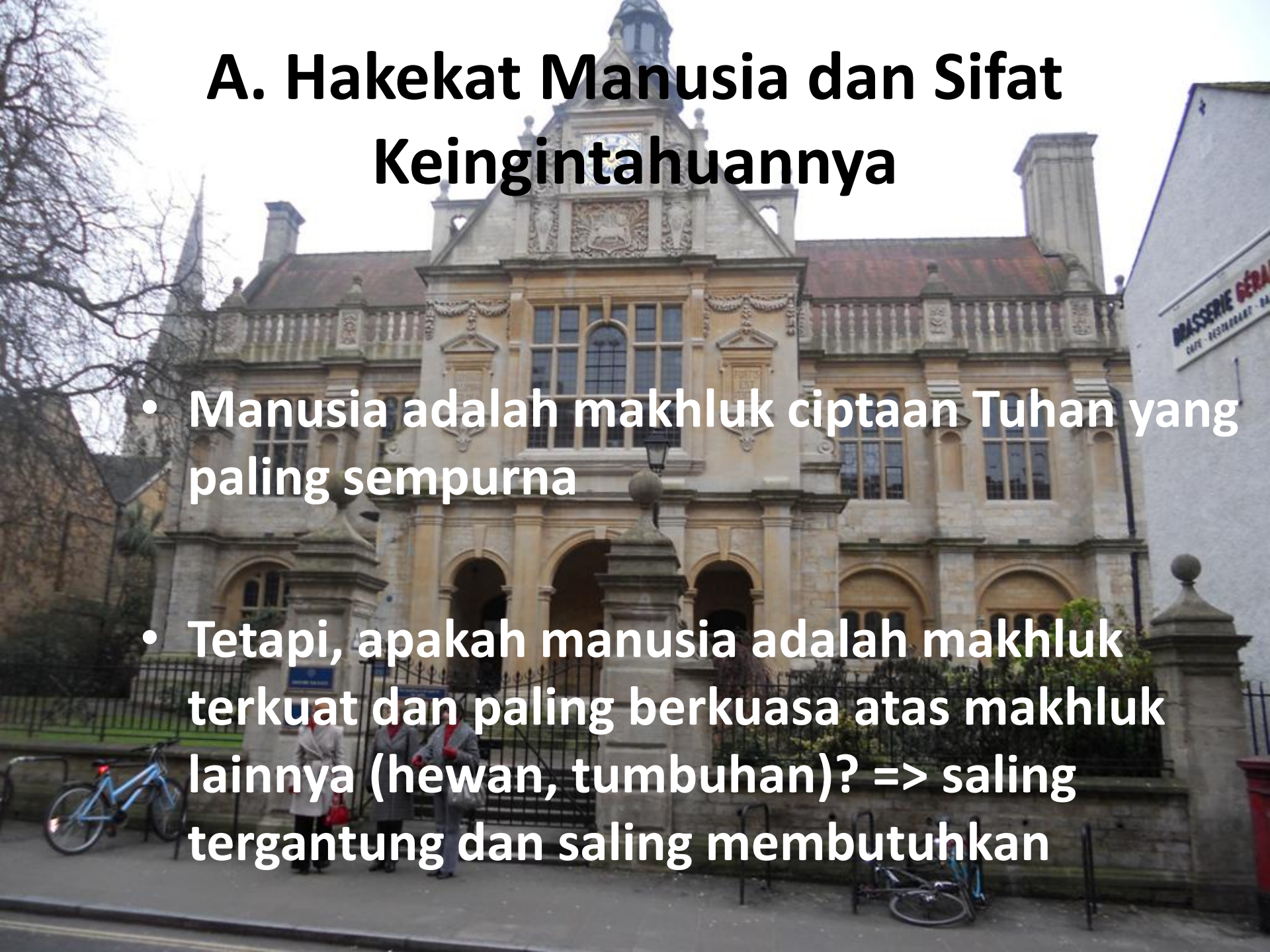


Pertemuan ke-3 - 4

**ALAM PIKIRAN  
MANUSIA DAN  
PERKEMBANGANNYA**

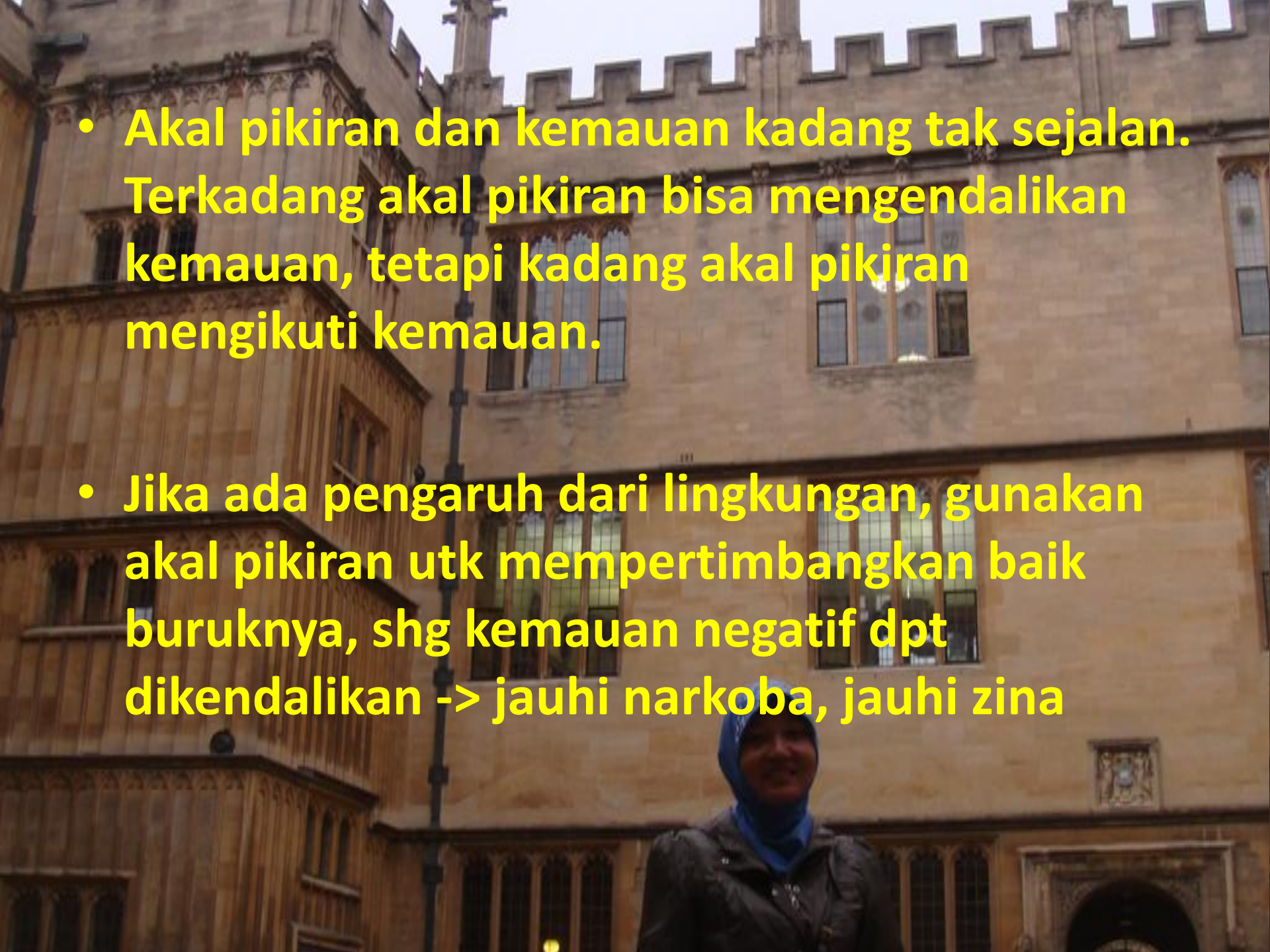
# A. Hakekat Manusia dan Sifat Keingintahuannya

- Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna
- Tetapi, apakah manusia adalah makhluk terkuat dan paling berkuasa atas makhluk lainnya (hewan, tumbuhan)? => saling tergantung dan saling membutuhkan



# 1. Sifat Unik Manusia

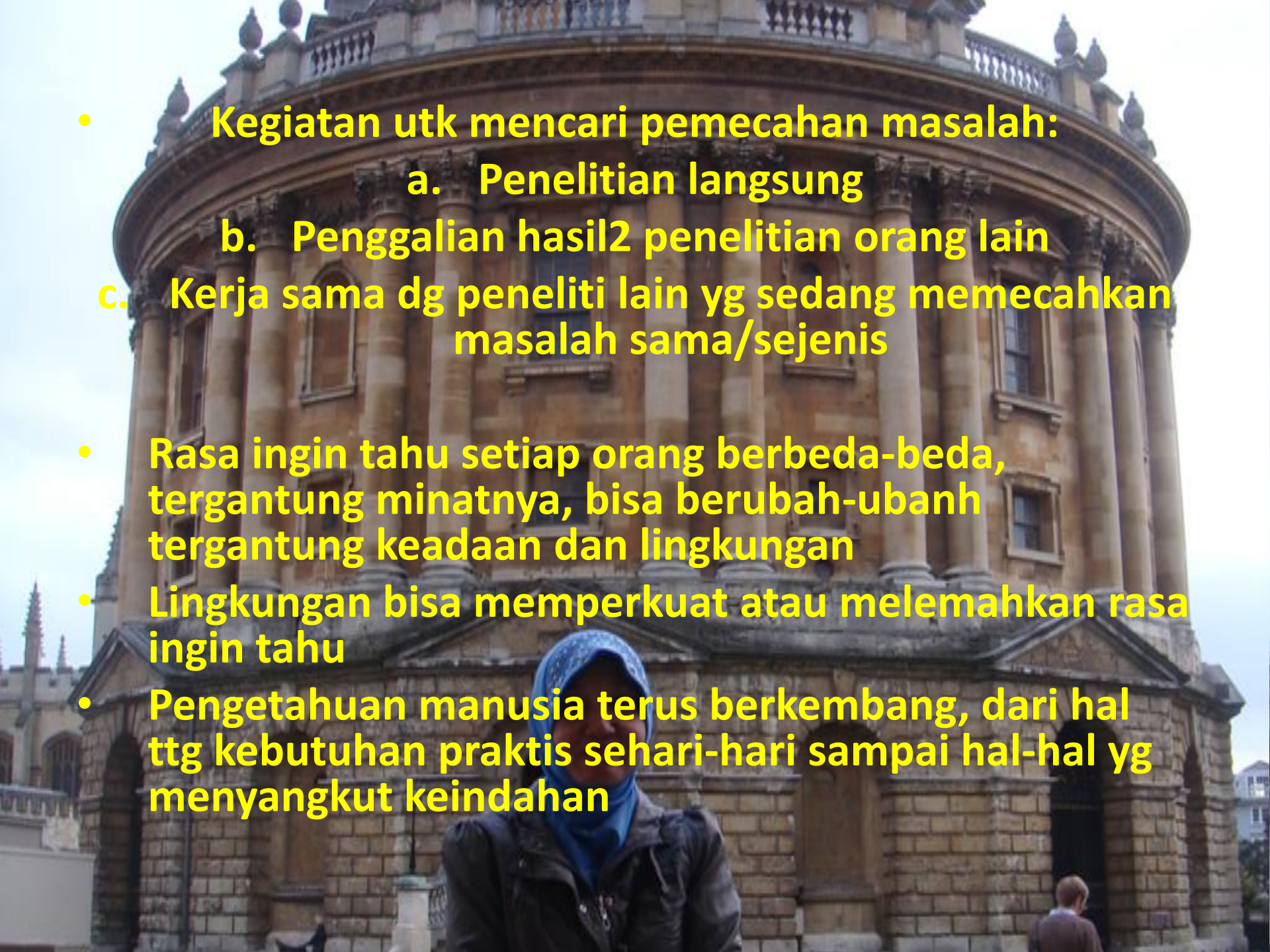
- Manusia makhluk kuat atau lemah ? => bandingkan dengan hewan dan tumbuhan
- Lihat: ulat bulu, tomcat, harimau, dll hewan yg punya senjata dan kuat
- Manusia makhluk lemah ttp punya kelebihan yg menjadi kekuatannya: akal budi/pikiran dan kemauan yg kuat → punya senjata dan peralatan utk menakhlukkan hewan2 itu
- Bagaimana ketergantungan manusia pada tumbuhan? → jelaskan dg 21 % udara adl O<sub>2</sub> dan 78% nitrogen
- Bagaimana ketergantungan manusia pada hewan? -> butuh protein (pakan), tenaga, dll

- 
- Akal pikiran dan kemauan kadang tak sejalan. Terkadang akal pikiran bisa mengendalikan kemauan, tetapi kadang akal pikiran mengikuti kemauan.
  - Jika ada pengaruh dari lingkungan, gunakan akal pikiran utk mempertimbangkan baik buruknya, shg kemauan negatif dpt dikendalikan -> jauhi narkoba, jauhi zina

## 2. Rasa Ingin Tahu

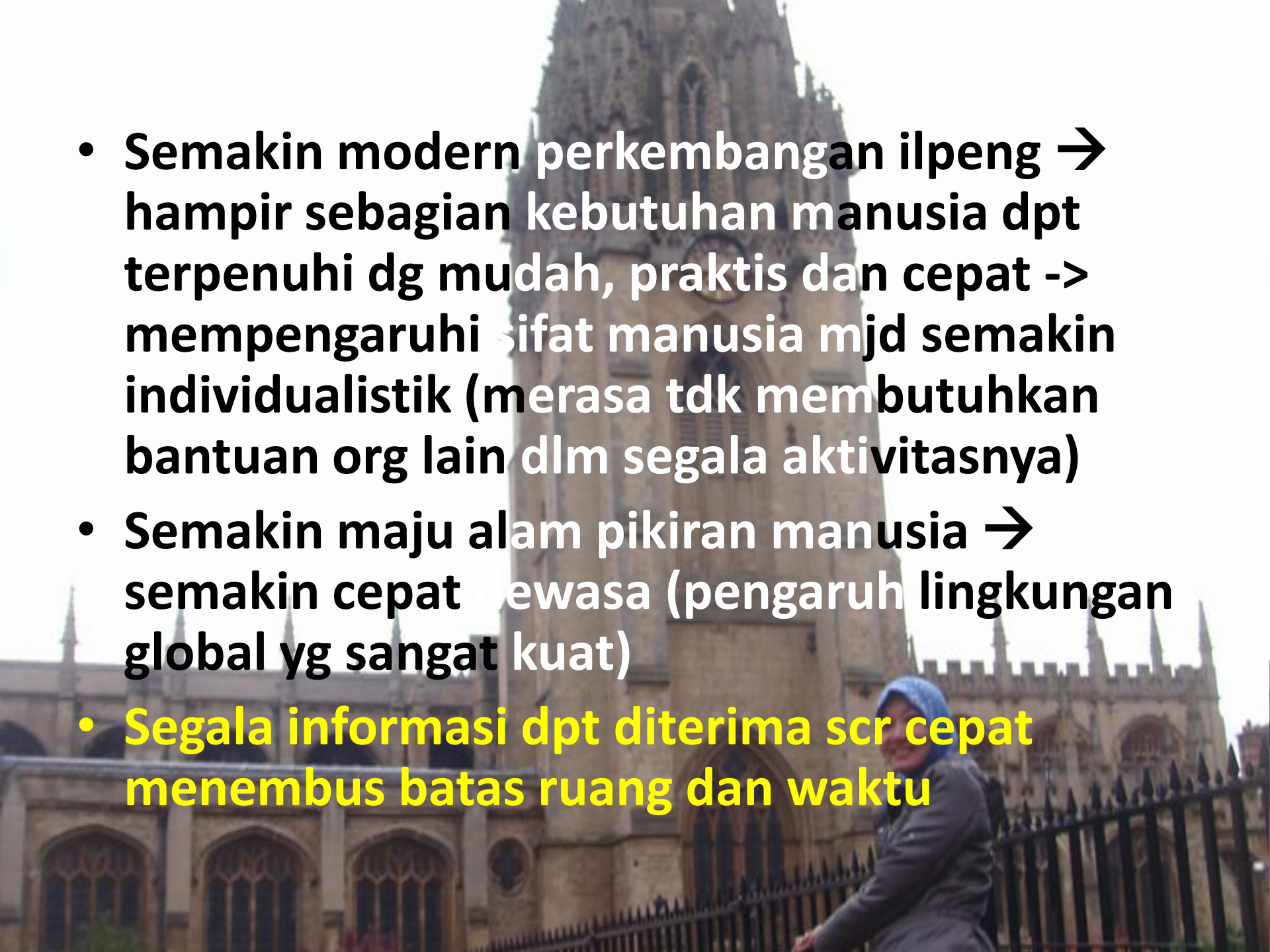
- Manusia satu2nya makhluk hidup yg mengembangkan pengetahuan krn akal budi dan kemauan yg dimilikinya
- Kelebihan manusia dibanding hewan adl rasa ingin tahu. Pada hewan, pemgetahuan terbatas hanya utk *survival*
- Manusia normal selalu berusaha memenuhi rasa ingin tahu, dan tdk pernah terpuaskan  
→ Banyak penemuan oleh manusia → berkembang terus



- 
- **Kegiatan utk mencari pemecahan masalah:**
    - a. Penelitian langsung**
    - b. Penggalan hasil2 penelitian orang lain**
    - c. Kerja sama dg peneliti lain yg sedang memecahkan masalah sama/sejenis**
  - **Rasa ingin tahu setiap orang berbeda-beda, tergantung minatnya, bisa berubah-ubah tergantung keadaan dan lingkungan**
  - **Lingkungan bisa memperkuat atau melemahkan rasa ingin tahu**
  - **Pengetahuan manusia terus berkembang, dari hal ttg kebutuhan praktis sehari-hari sampai hal-hal yg menyangkut keindahan**

## B. Perkembangan Fisik, Sifat, dan Pikiran Manusia

- Rasa ingin tahu → alam pikiran manusia berkembang → kemajuan ilpeng yg dimiliki, trmsk ttg gizi dan pemenuhan kebutuhan lainnya.
- Kebutuhan nutrisi terpenuhi → fisik manusia bertambah tinggi dan besar
- Berkembang juga menuju ke kedewasaan
- Perkembangan pola pikir mempengaruhi sifat2 manusia (sifat pribadi maupun sifat sosial)

- 
- **Semakin modern perkembangan ilpeng → hampir sebagian kebutuhan manusia dpt terpenuhi dg mudah, praktis dan cepat -> mempengaruhi sifat manusia mjd semakin individualistik (merasa tdk membutuhkan bantuan org lain dlm segala aktivitasnya)**
  - **Semakin maju alam pikiran manusia → semakin cepat dewasa (pengaruh lingkungan global yg sangat kuat)**
  - **Segala informasi dpt diterima scr cepat menembus batas ruang dan waktu**



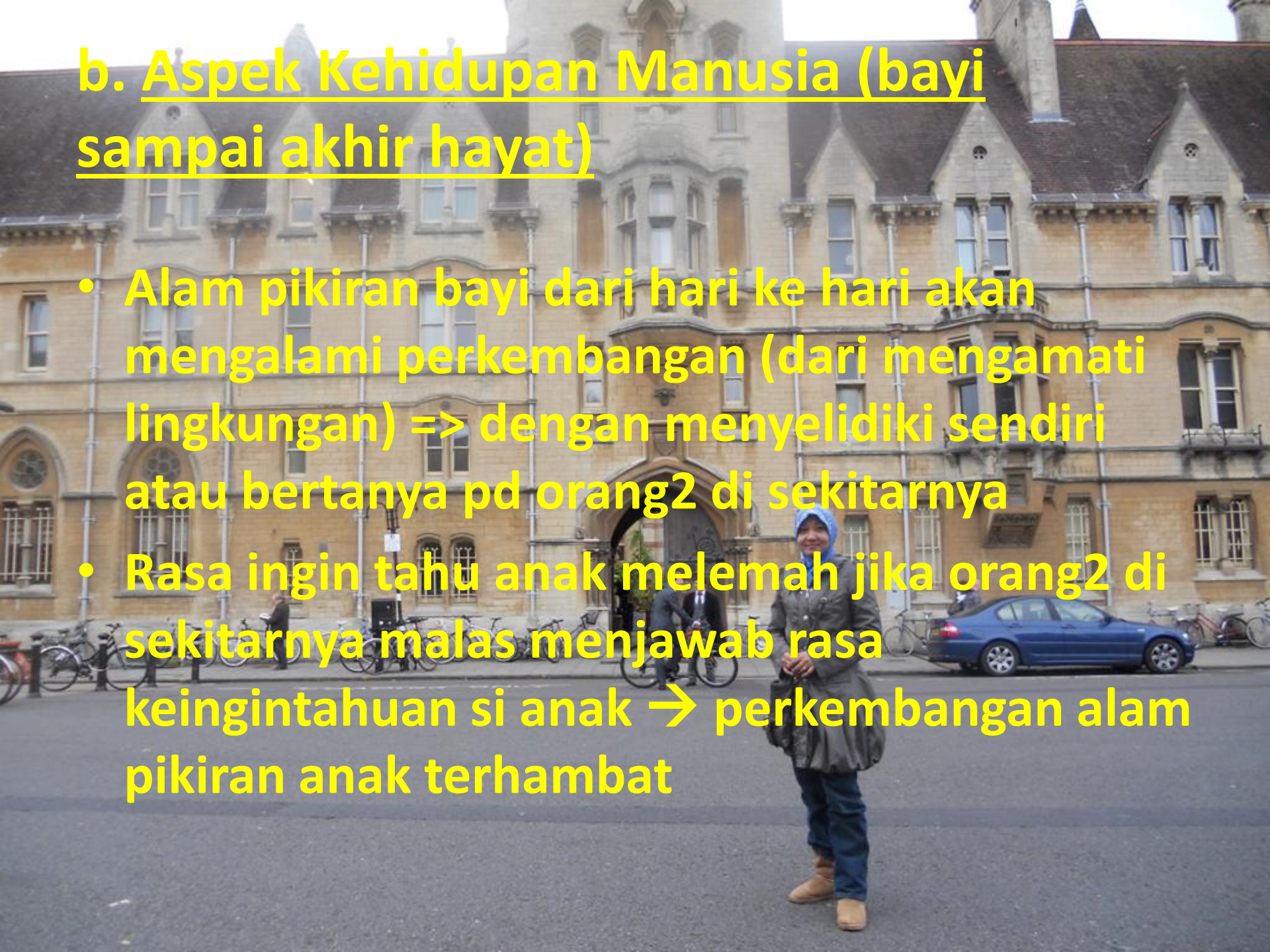
# Perkembangan alam pikiran manusia dapat ditinjau dari 2 aspek:

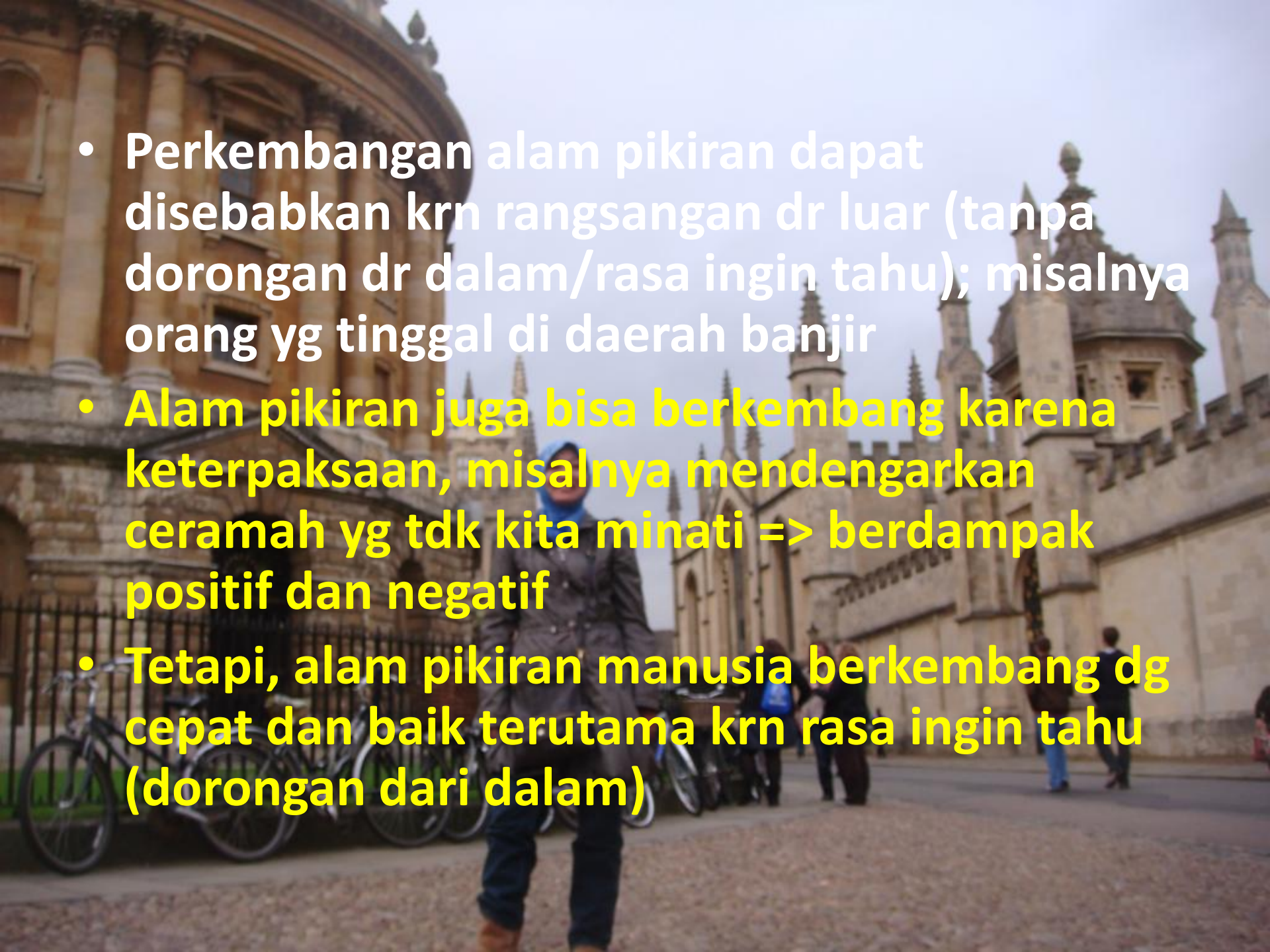
## a. Aspek jaman (jaman purba sampai sekarang)

- \* Sejak jaman purba, manusia menghadapi berbagai masalah → rasa ingin tahu utk memecahkan masalah, juga ttg fenomena2 yg ada (gempa bumi, gunung meletus, gerhana matahari, dll) → menghasilkan banyak jawaban, ttp kmd muncul masalah2 baru => alam pikiran manusia berkembang terus sampai sekarang
- \* berkembang melalui penelitian sendiri, bertanya pada orang lain, dari mulut ke mulut -> alam pikiran berkembang
- \* Pengetahuan ini terkumpul dan diwariskan dr generasi ke generasi (bahasa sebagai alat komunikasinya)

## b. Aspek Kehidupan Manusia (bayi sampai akhir hayat)

- Alam pikiran bayi dari hari ke hari akan mengalami perkembangan (dari mengamati lingkungan) => dengan menyelidiki sendiri atau bertanya pd orang2 di sekitarnya
- Rasa ingin tahu anak melemah jika orang2 di sekitarnya malas menjawab rasa keingintahuan si anak → perkembangan alam pikiran anak terhambat



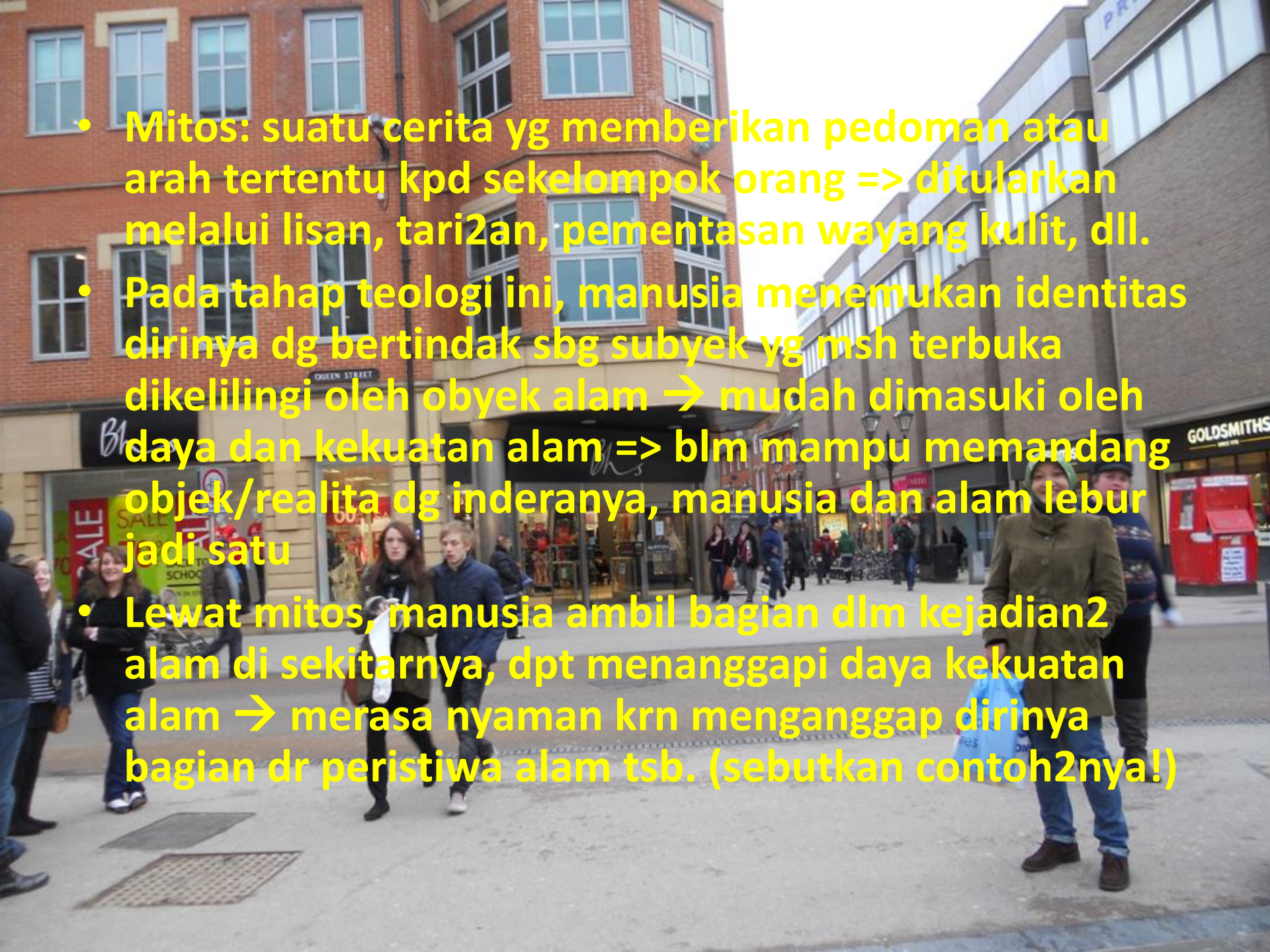
- 
- A woman wearing a grey raincoat and a blue hijab is walking towards the camera in a courtyard. In the background, there are historic stone buildings with Gothic-style architecture, including a large circular building on the left and a tall tower on the right. Several bicycles are parked along a black metal fence in the foreground. The sky is overcast.
- Perkembangan alam pikiran dapat disebabkan krn rangsangan dr luar (tanpa dorongan dr dalam/rasa ingin tahu); misalnya orang yg tinggal di daerah banjir
  - Alam pikiran juga bisa berkembang karena keterpaksaan, misalnya mendengarkan ceramah yg tdk kita minati => berdampak positif dan negatif
  - Tetapi, alam pikiran manusia berkembang dg cepat dan baik terutama krn rasa ingin tahu (dorongan dari dalam)

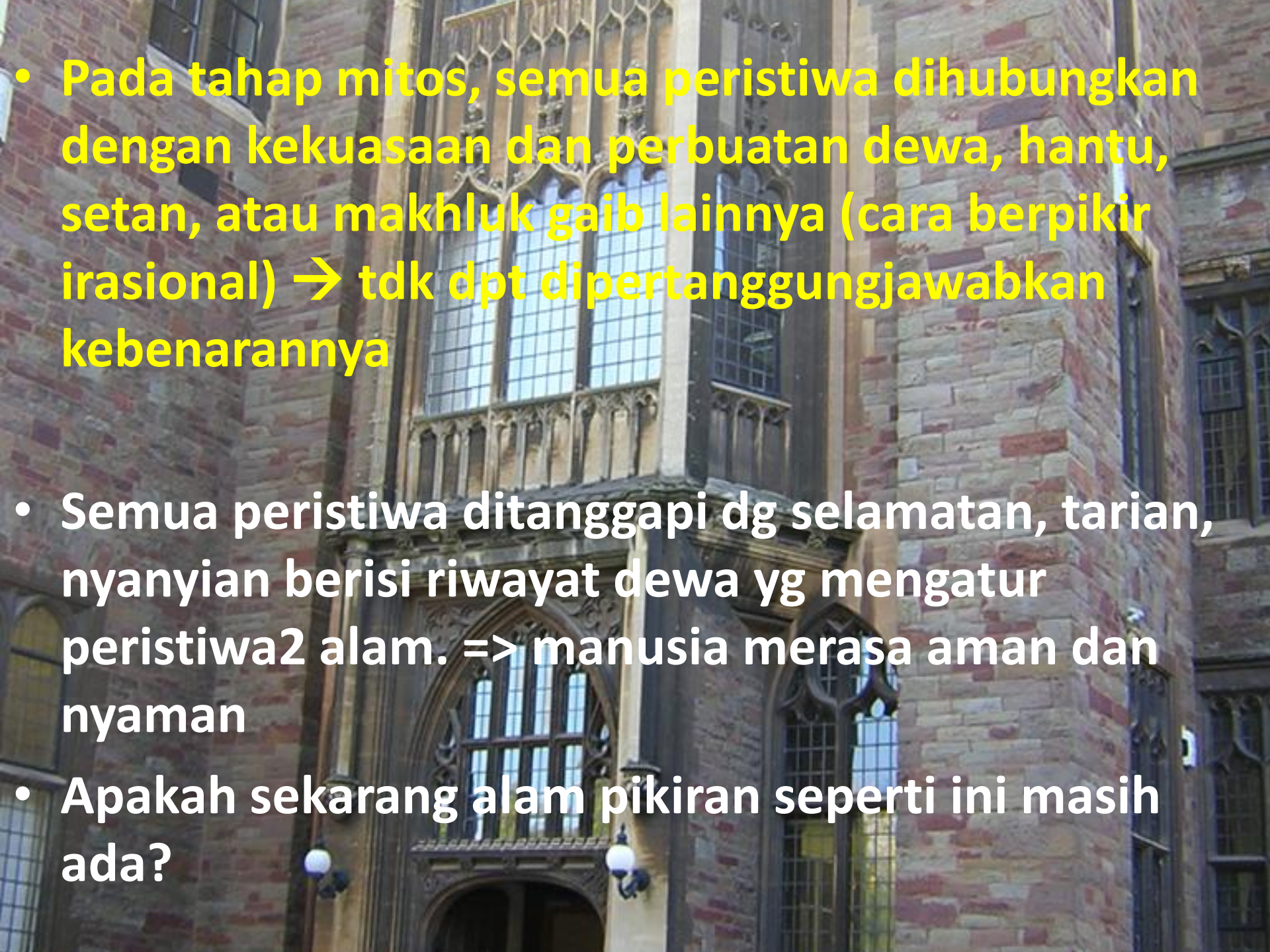
## C. Sejarah Pengetahuan Manusia (menurut A.Comte)

### 1. Tahap Teologi/metafisika/Mitos

- Manusia menyusun mitos/dongeng utk mengenal realita (→ tidak obyektif, subyektif)
- Untuk memuaskan rasa ingin tahu
- Dalam alam pikiran ini blm terbentuk rasio/penalaran, hanya daya khayal/intuisi/imajinasi

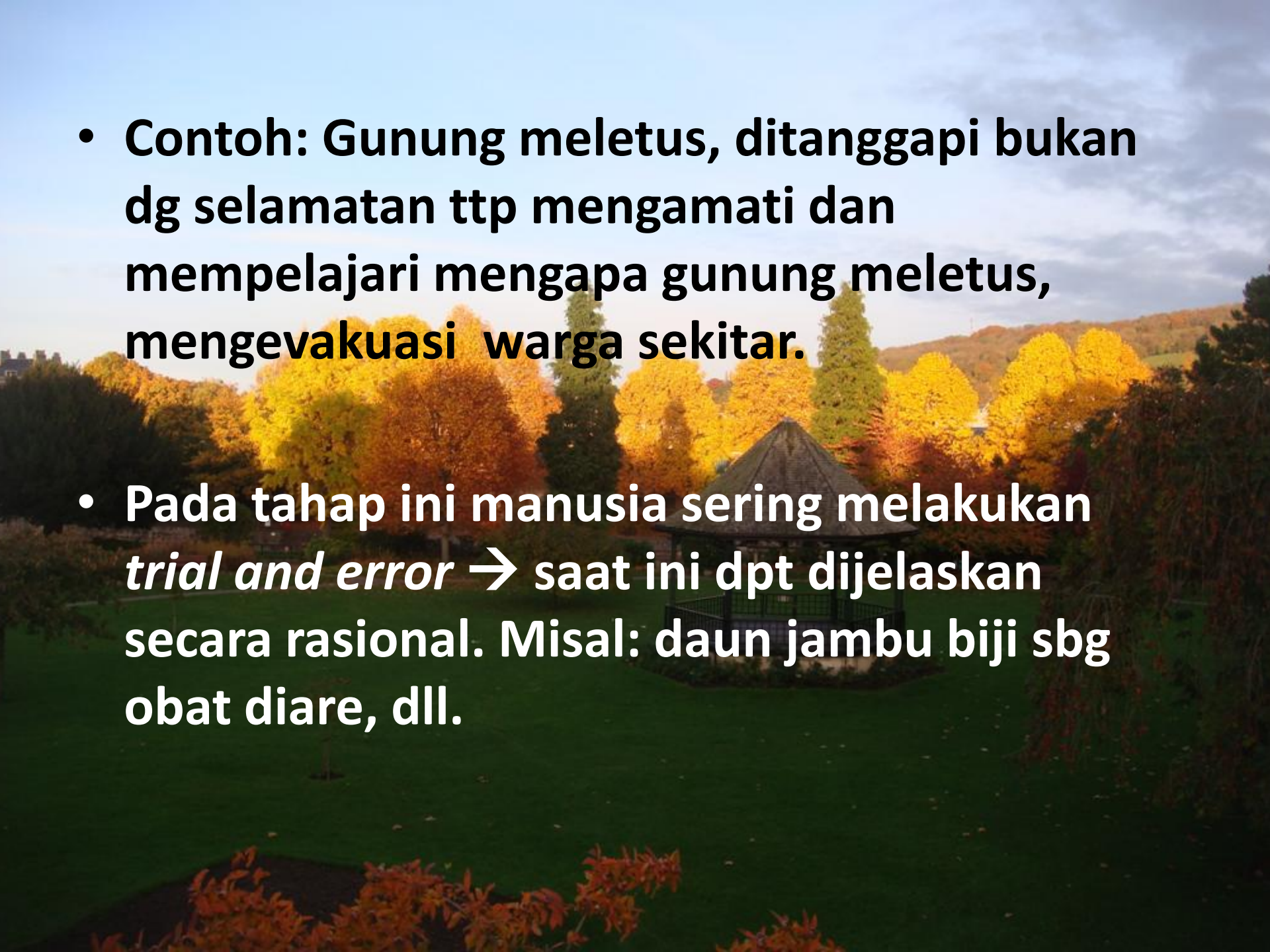
- Mitos: suatu cerita yg memberikan pedoman atau arah tertentu kpd sekelompok orang => ditularkan melalui lisan, tari2an, pementasan wayang kulit, dll.
- Pada tahap teologi ini, manusia menemukan identitas dirinya dg bertindak sbg subyek yg msh terbuka dikelilingi oleh obyek alam → mudah dimasuki oleh daya dan kekuatan alam => blm mampu memandang objek/realita dg inderanya, manusia dan alam lebur jadi satu
- Lewat mitos, manusia ambil bagian dlm kejadian2 alam di sekitarnya, dpt menanggapi daya kekuatan alam → merasa nyaman krn menganggap dirinya bagian dr peristiwa alam tsb. (sebutkan contoh2nya!)



- 
- Pada tahap mitos, semua peristiwa dihubungkan dengan kekuasaan dan perbuatan dewa, hantu, setan, atau makhluk gaib lainnya (cara berpikir irasional) → tdk dpt dipertanggungjawabkan kebenarannya
  - Semua peristiwa ditanggapi dg selamat, tarian, nyanyian berisi riwayat dewa yg mengatur peristiwa2 alam. => manusia merasa aman dan nyaman
  - Apakah sekarang alam pikiran seperti ini masih ada?

## 2. Tahap Filsafat

- Semakin bertambah maju alam pikiran → makin berkembang cara penyelidikan → manusia dpt menjawab banyak pertanyaan tanpa mitos → mitos mjd kurang disukai dan hanya untuk menjawab pertanyaan anak kecil saja
- Tahap berikutnya: tahap filsafat => rasio sudah terbentuk, ttp blm ditemukan metode scr obyektif → obyek sdh dipahami dg rasio scra dangkal, blm ada metodologi yg definitif (=> sdh memisahkan diri dr peristiwa alam yg terjadi (objek), lepas dr kekuatan alam → memandang objek lebih leluasa.

- 
- A scenic autumn landscape with a gazebo in the foreground and colorful trees in the background. The sky is blue with some clouds. The trees are in various shades of yellow, orange, and green. The gazebo is a dark, octagonal structure with a pointed roof.
- **Contoh: Gunung meletus, ditanggapi bukan dg selamatn ttp mengamati dan mempelajari mengapa gunung meletus, mengevakuasi warga sekitar.**
  - **Pada tahap ini manusia sering melakukan *trial and error* → saat ini dpt dijelaskan secara rasional. Misal: daun jambu biji sbg obat diare, dll.**



### 3. Tahap Positif / Ilmu

Ada ketidakpuasan dg yg sudah ada → alam pikiran berkembang ke tahap positif/ilmu → ada 2 macam bentuk penalaran:

#### a). Penalaran Deduktif (Rasionalisme)

\*Mengandalkan rasio utk memperoleh pengetahuan yg benar

\*Penalaran: suatu proses berpikir yg membuahkan pengetahuan = proses mental dlm mengembangkan pikiran dr beberapa fakta atau prinsip

- **Penalaran deduktif: cara berpikir yg bertolak dari pernyataan yg bersifat umum utk menarik kesimpulan yg bersifat khusus (pola pikir silogisme) => terdiri atas 2 pernyataan (premis mayor dan premis minor) dan sebuah kesimpulan yg diperoleh berdasarkan penalaran deduktif kedua premis.**

- **Contoh:**

**Premis mayor: Semua ikan hidup dalam air**

**Premis minor: Mujahir adalah ikan**

**Kesimpulan: Mujahir hidup di dalam air**

- Kesimpulan akan benar jika semua premis benar dan cara menarik kesimpulan juga benar.

**Contoh:**

**Premis mayor: Semua orang yang menangis pasti sedih**

**Premis minor: Ibu menangis**

**Kesimpulan: Jadi, ibu pasti sedang sedih (mana yang salah?)**

**\*Jadi, kelemahan penalaran deduktif: penalaran bersifat abstrak, lepas dr pengalaman/indera, tdk ada kesepakatan utk diterima oleh semua pihak, kesulitan menerapkan konsep rasional pada kehidupan praktis (kadang kontradiktif dg kenyataan hidup sehari-hari)**

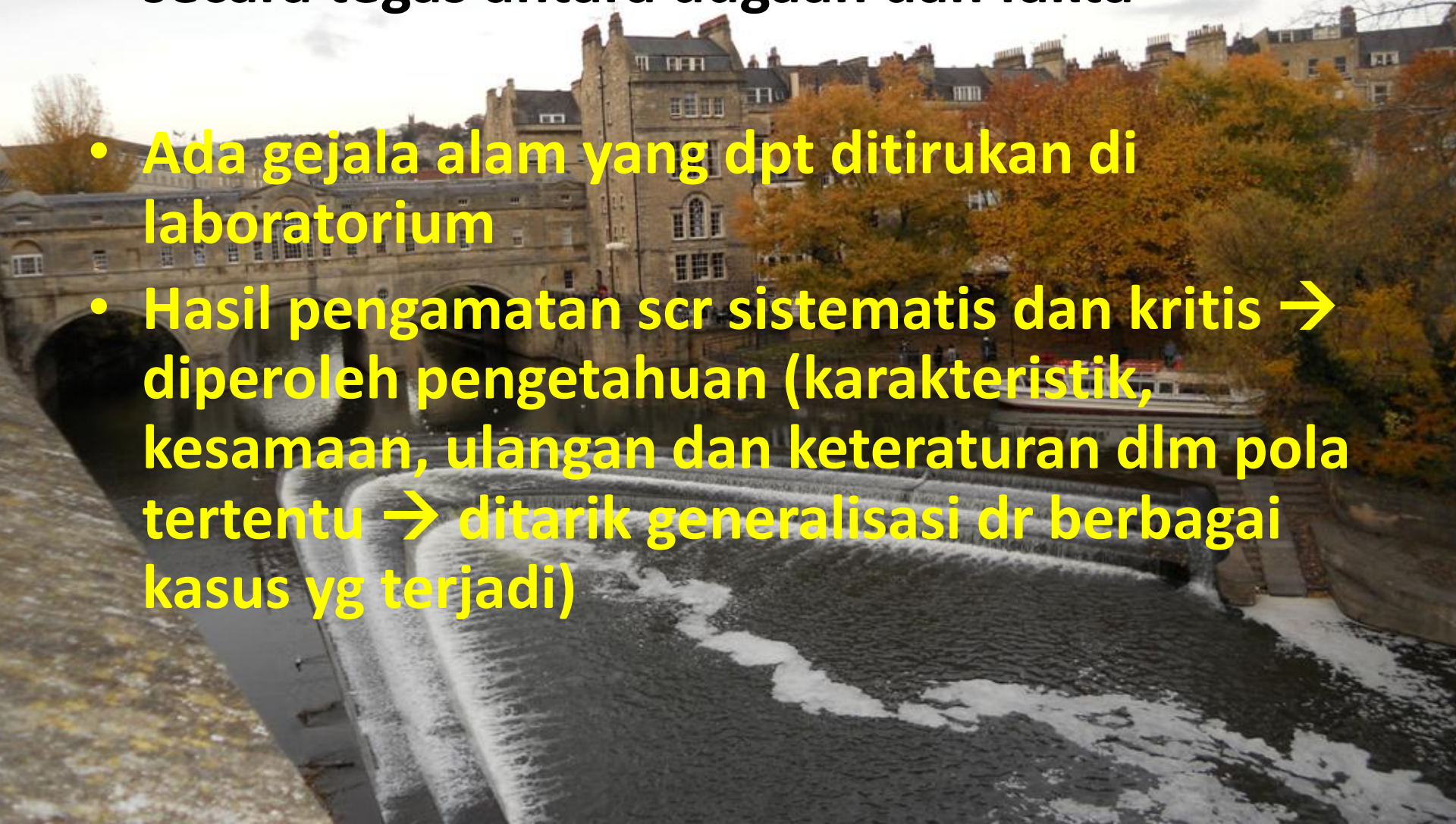


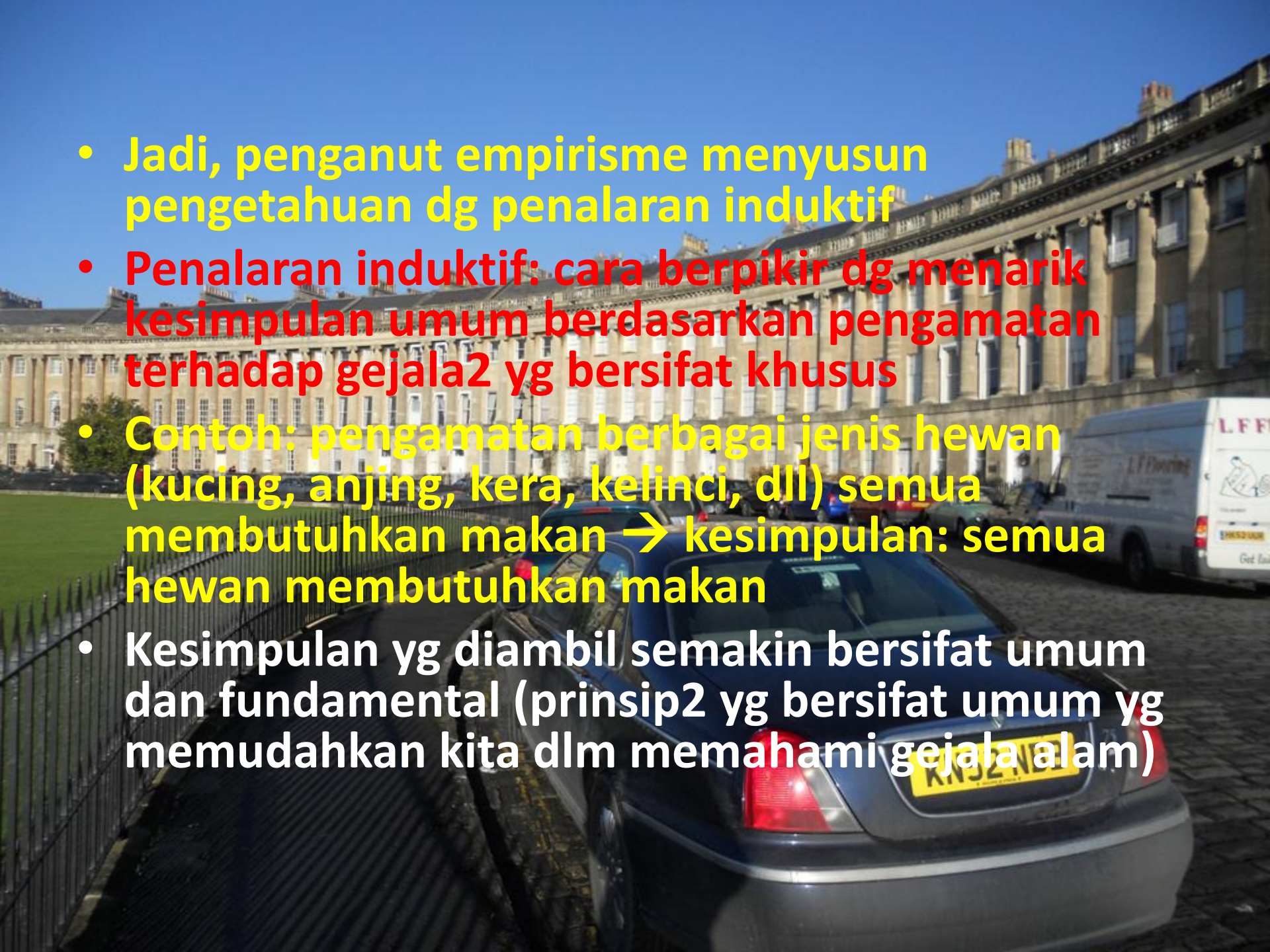
## b) Penalaran induktif (Empirisme)

- Berdasarkan pengalaman konkret yg teramati oleh panca indera => paham empirisme
- Pengetahuan yg benar adl pengetahuan yg diperoleh langsung dr pengalaman konkret.
- Gejala alam bersifat konkret → dpt ditangkap dg panca indera manusia → himpunan pengetahuan → disusun scr teratur dan dicari hubungan sebab akibat (dilakukan penalaran, dari yg sederhana ke yg lebih kompleks)

- Dalam penalaran: fakta (dr pengamatan) tdk boleh dicampur dg dugaan/pendapat org yg melakukan pengamatan → harus dipisahkan secara tegas antara dugaan dan fakta

- Ada gejala alam yang dpt ditirukan di laboratorium
- Hasil pengamatan scr sistematis dan kritis → diperoleh pengetahuan (karakteristik, kesamaan, ulangan dan keteraturan dlm pola tertentu → ditarik generalisasi dr berbagai kasus yg terjadi)



- 
- Jadi, penganut empirisme menyusun pengetahuan dg penalaran induktif
  - Penalaran induktif: cara berpikir dg menarik kesimpulan umum berdasarkan pengamatan terhadap gejala2 yg bersifat khusus
  - Contoh: pengamatan berbagai jenis hewan (kucing, anjing, kera, kelinci, dll) semua membutuhkan makan → kesimpulan: semua hewan membutuhkan makan
  - Kesimpulan yg diambil semakin bersifat umum dan fundamental (prinsip2 yg bersifat umum yg memudahkan kita dlm memahami gejala alam)

- **Kelemahan penalaran induktif: sekumpulan fakta/gejala/kasus yg diamati belum tentu konsisten, kadang kala dipengaruhi oleh persepsi pengamat.**

- **Contoh penalaran induktif yg salah:**

**Pengamatan:**

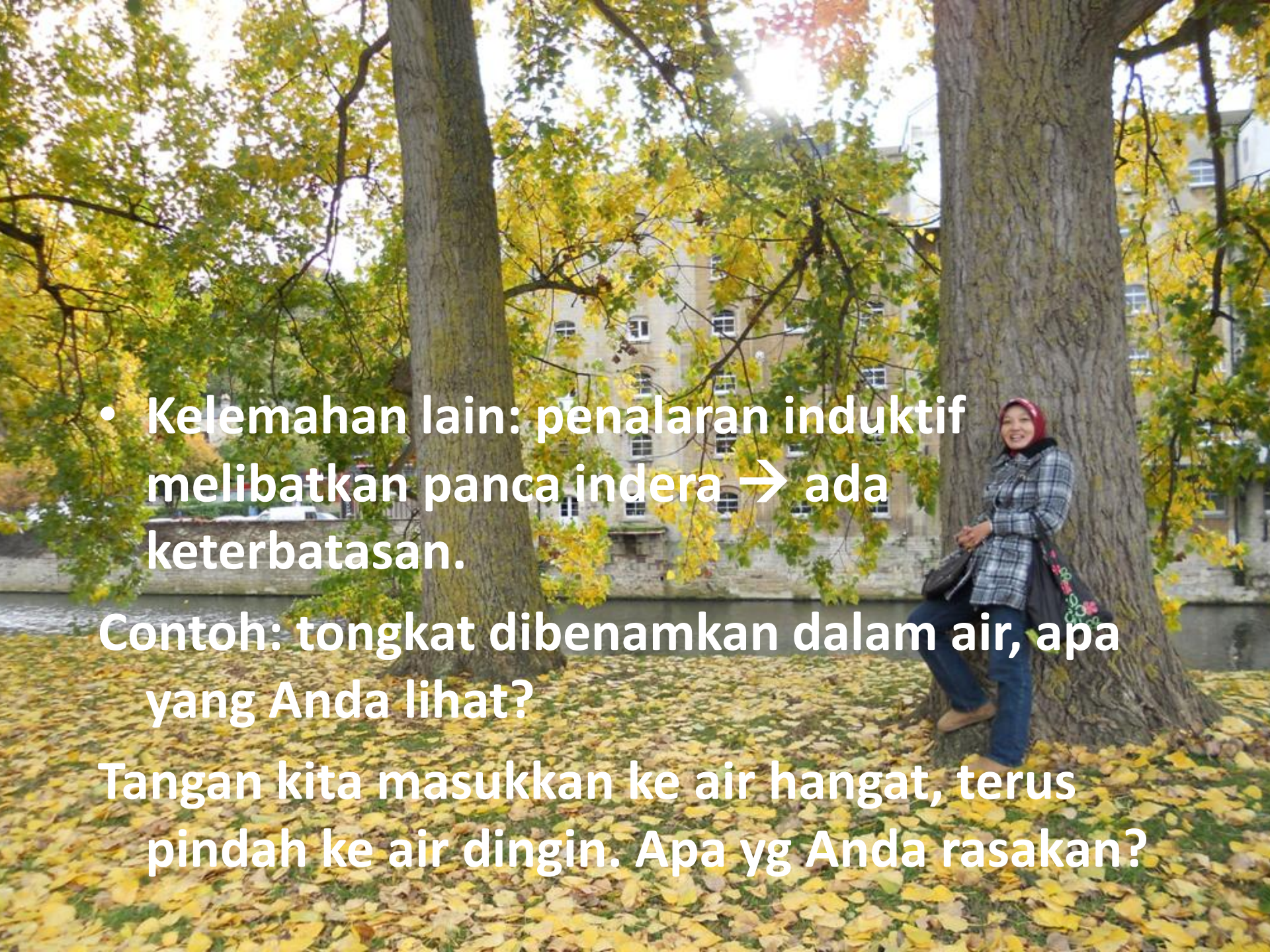
**Susi suka berdandan, dia artis**

**Mira suka berdandan, dia artis**

**Sally suka berdandan, dia artis**

**Kesimpulan: orang yang suka berdandan pasti artis**

**Kesimpulan tsb akan mjd salah, jika suatu saat kita mengamati ada perempuan yg suka berdandan tp ternyata bukan artis**

- 
- Kelemahan lain: penalaran induktif melibatkan panca indera → ada keterbatasan.

Contoh: tongkat dibenamkan dalam air, apa yang Anda lihat?

Tangan kita masukkan ke air hangat, terus pindah ke air dingin. Apa yg Anda rasakan?



# Kesimpulan:

- Pengetahuan yg diperoleh baik dengan penalaran secara deduktif maupun induktif, tdk dpt diandalkan → belum dapat dikatakan sbg ilmu pengetahuan, tetapi hanya sekedar Pengetahuan (segala hal yg kita ketahui ttg objek tertentu)

